

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal terpenting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya, selain itu pendidikan dapat mengembangkan sikap, tingkahlaku dan kemampuan seseorang dalam bermasyarakat. Menurut sisdiknas No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Joyce & Weill (dalam Huda, 2014: 73) berpendapat bahwa model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda. Salah satu pembelajaran yang harus *setting* dengan baik adalah proses pembelajaran pada materi struktur sistem operasi *open source* karena pada materi ini masih banyak nilai siswa yang di bawah kriteria ketentuan nilai minimum (KKM).

Berdasarkan data yang telah didapat dari guru mata pelajaran, diketahui bahwasanya nilai siswa tahun 2015/2016 pada materi struktur sistem operasi *open source* tersebut, dari jumlah siswa yang mencapai 50 siswa dan siswi, hanya terdapat 4 orang yang mendapat nilai di atas kriteria ketentuan nilai minimum (KKM). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran sistem operasi di SMKN 2 Bangkalan tersebut, disebabkan karena interaksi dalam

pembelajaran hanya satu arah, sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan data dan hasil wawancara tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran yang tidak hanya satu arah, namun dua arah yang artinya siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Suatu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif metode *time token*, sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Valentina *et al* (2010) menyatakan bahwa hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model pembelajaran *time token* Arends lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PKn siswa pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran langsung. Hal itu juga diperkuat dari hasil penelitian dari Wiyarsi (2010) menyatakan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe *time token* pada perkuliahan kimia dasar 2 dapat meningkatkan aktivitas (kuantitas maupun kualitas), minat serta hasil belajar kognitif mahasiswa prodi pendidikan kimia.

Model pembelajaran kooperatif metode *time token* adalah suatu pembelajaran kooperatif yang di dalamnya melakukan aktifitas kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Fanani (dalam Budiyanto, 2016: 149)

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *time token* pada materi struktur sistem operasi *open source* terhadap hasil belajar siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *time token* terhadap hasil belajar?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *tim token* terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif metode *time token* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *time token* terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dan melakukan idntifikasi masalah dapat di ketahui bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Bangkalan. Maka permasalahan ini di batasi pada.

1. Model pembelajaran kooperatif metode *time token*.
2. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif.
3. Materi yang akan disampaikan pada penelitian ini adalah struktur sistem operasi *open source*.

4. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 2 Bangkalan pada kelas X RPL 1 dan X RPL 2.

1.5 Asumsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran kooperatif metode *time token* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur sistem operasi *open source*

1.6 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti agar dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapat dalam bangku kuliah dan diterapkan dalam kehidupan di masyarakat terutama untuk pengembangan dunia pendidikan. Selain itu juga sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan berbagai model dan metode pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Dapat memotivasi siswa agar kemampuan pemahaman konsep meningkat sehingga hasil belajar akan lebih baik.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna untuk memperluas wawasan guru sekolah menengah kejuruan terutama dalam mengetahui, memilih, dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.